

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identikasi Masalah	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Rumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penulis	3
1.6 Manfaat Penulis.....	3

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tender atau Pelelangan	4
2.2 Undang-Undang Jasa Konstruksi	6
2.3 Metode dan Tahapan Pelelangan.....	8

2.3.1 Metode Penilaian Kualifikasi Pelelangan Umum.....	9
2.3.2 Metode Pemasukan dan Pembukaan Dokumen	10
2.4 Penyampulan Dokumen Tender	16
2.4.1 Sistem 1 Sampul.....	17
2.4.2 Sistem 2 Sampul.....	17
2.5 Evaluasi Dokumen Tender	19
2.5.1 Evaluasi Administrasi	19
2.5.2 Evaluasi Teknik.....	20
2.5.3 Evaluasi Biaya Penawaran	20
2.6 Pelelangan Gagal dan Tindak Lanjut	20
2.6.1 Pelelangan Gagal.....	20
2.6.2 Tindak Lanjut Pelelangan Gagal	21

BAB III PEMBAHASAN

3.1 Pengertian Tender atau Pelelangan.	26
3.2 Dokumen Sistem Pelelangan Satu Sampul	27
3.2.1 Sistem Pelelangan Satu Sampul	27
3.2.2 Dokumen Administrasi.....	27
3.2.3 Dokumen Teknis.....	28
3.2.4 Dokumen Penawaran.....	29
3.3 Dokumen Sistem Pelelangan Dua Sampul.....	29
3.3.1 Sistem Pelelangan Dua Sampul.....	29
3.3.2 Dokumen Administrasi.....	30
3.3.3 Dokumen Teknis.....	30

3.3.4	Dokumen Penawaran.....	31
3.4	Persamaan dan Perbedaan Sistem Satu Sampul dan Dua Sampul.....	31
3.4.1	Persamaan Sistem Satu Sampul dan Dua Sampul.....	31
3.4.2	Perbedaan Sistem Satu Sampul dan Dua Sampul	32
3.5	Keuntungan dan Kerugian Sistem Satu Sampul dan Dua Sampul.....	32
3.5.1	Keuntungan Sistem Satu Sampul	32
3.5.2	Kerugian Sistem Satu Sampul.....	32
3.5.3	Keuntungan Sistem Dua Sampul	33
3.5.4	Kerugian Sistem Dua Sampul	34
 BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		
4.1	Kesimpulan.....	35
4.2.	Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA.....		37

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY